



Prof. DR. M.S. BARLIANA, MPd, MT.

***KAJIAN PENDIDIKAN
TEKNOLOGI DAN
KEJURUAN***

***semester
DUA***

***Jurusan Pendidikan Teknik Arsitektur
Universitas Pendidikan Indonesia***

PERENCANAAN DAN PENGEMBANGAN KURIKULUM PTK

Definisi Kurikulum

Finch & Crunkilton (1984): as the sum of the learning activities and experiences that a student has under the auspices or direction of the school'

Bobbit ; The Curriculum (1918)

Kurikulum adalah serangkaian kegiatan yang harus dilakukan atau dialami peserta didik agar memiliki sifat yang seharusnya dimiliki oleh seorang dewasa dalam segala aspeknya

Taba (1962): Suatu kurikulum adalah rencana untuk belajar

Saylor & Alexander (1966): Kurikulum mencakup semua kesempatan belajar yang disediakan oleh sekolah

Oliva (1982): Kurikulum adalah rencana atau program yang menyangkut semua pengalaman yang dihayati anak didik di bawah pengarahan sekolah

Beane,et al (1986): Kurikulum dapat diklasifikasi menjadi; a) Kurikulum sebagai produk , b) kurikulum sebagai proram, c) kurikulum sebagai belajar yang direncanakan; d) kurikulum sebagai pengalaman anak didik

PERENCANAAN DAN PENGEMBANGAN KURIKULUM PTK

Landasan Hukum

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 15: Menyatakan bahwa jenis pendidikan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

***Pendidikan umum* merupakan pendidikan dasar dan menengah yang mengutamakan perluasan pengetahuan yang diperlukan oleh peserta didik untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.**

***Pendidikan kejuruan* merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu.**

***Pendidikan akademik* merupakan pendidikan tinggi program sarjana dan pascasarjana yang diarahkan terutama pada penguasaan disiplin ilmu pengetahuan tertentu.**

***Pendidikan profesi* merupakan pendidikan tinggi setelah program sarjana yang mempersiapkan peserta didik untuk memiliki pekerjaan dengan persyaratan keahlian khusus**

PERENCANAAN DAN PENGEMBANGAN KURIKULUM PTK

Landasan Filosofi

Eksistensialisme: pendidikan kejuruan harus mengembangkan eksistensi manusia, bukan merampasnya.

Esensialisme : pendidikan kejuruan harus mengkaitkan dirinya dengan system-sistem yang lain (ekonomi, ketenagakerjaan, politik, social dan moral).

Pragmatism, yaitu pandangan yang melihat bahwa pendidik dan siswa unsur penting dalam proses pembelajaran.

Landasan sosiologi:

Pemahaman atas interaksi sosial akan membantu perencanaan kurikulum yang sesuai dengan keputusan tentang bagaimana sekolah akan berhubungan dengan masyarakat (Beane:2005).

Landasan *psychology* :

Pendidikan kejuruan melandaskan diri pada keyakinan bahwa manusia itu memiliki perbedaan dalam dimensi-dimensi fisik, intelektual, emosional, dan spiritualnya. Oleh karena itu, perlu digunakan cara-cara penyampaian yang berbeda-beda pula

PERENCANAAN DAN PENGEMBANGAN KURIKULUM PTK

Karakteristik Kurikulum Pendidikan Kejuruan Finch (1979) adalah sebagai berikut:

Orientasi (*Orientation*)

Keberhasilan kurikulum pendidikan kejuruan tidak diukur hanya melalui proses pencapaian pendidikan saja, tetapi dari hasil yang dicapai untuk membentuk kinerja di dunia kerja (*outcome*).

Justifikasi (*Justification*). Kurikulum pendidikan kejuruan didasarkan pada pemenuhan lapangan kerja utamanya di daerah setempat.

Fokus (*Focus*). Fokus kurikulum pendidikan kejuruan tidak dibatasi kepada pengembangan satu pengetahuan yang khusus.

Standar Keberhasilan di Sekolah (*In-School Success Standards*). Standar keberhasilan di sekolah berhubungan erat dengan kinerja yang diharapkan di pekerjaan

Standar Keberhasilan di luar Sekolah (*Out-school success standards*).

PERENCANAAN DAN PENGEMBANGAN KURIKULUM PTK

Lanjutan Karakteristik Kurikulum Pendidikan Kejuruan Finch (1979):

Hubungan antara Sekolah dengan Masyarakat (*School-community relationship*)

Kurikulum pendidikan kejuruan harus *responsive* dengan kebutuhan masyarakat, industri, dan dunia kerja.

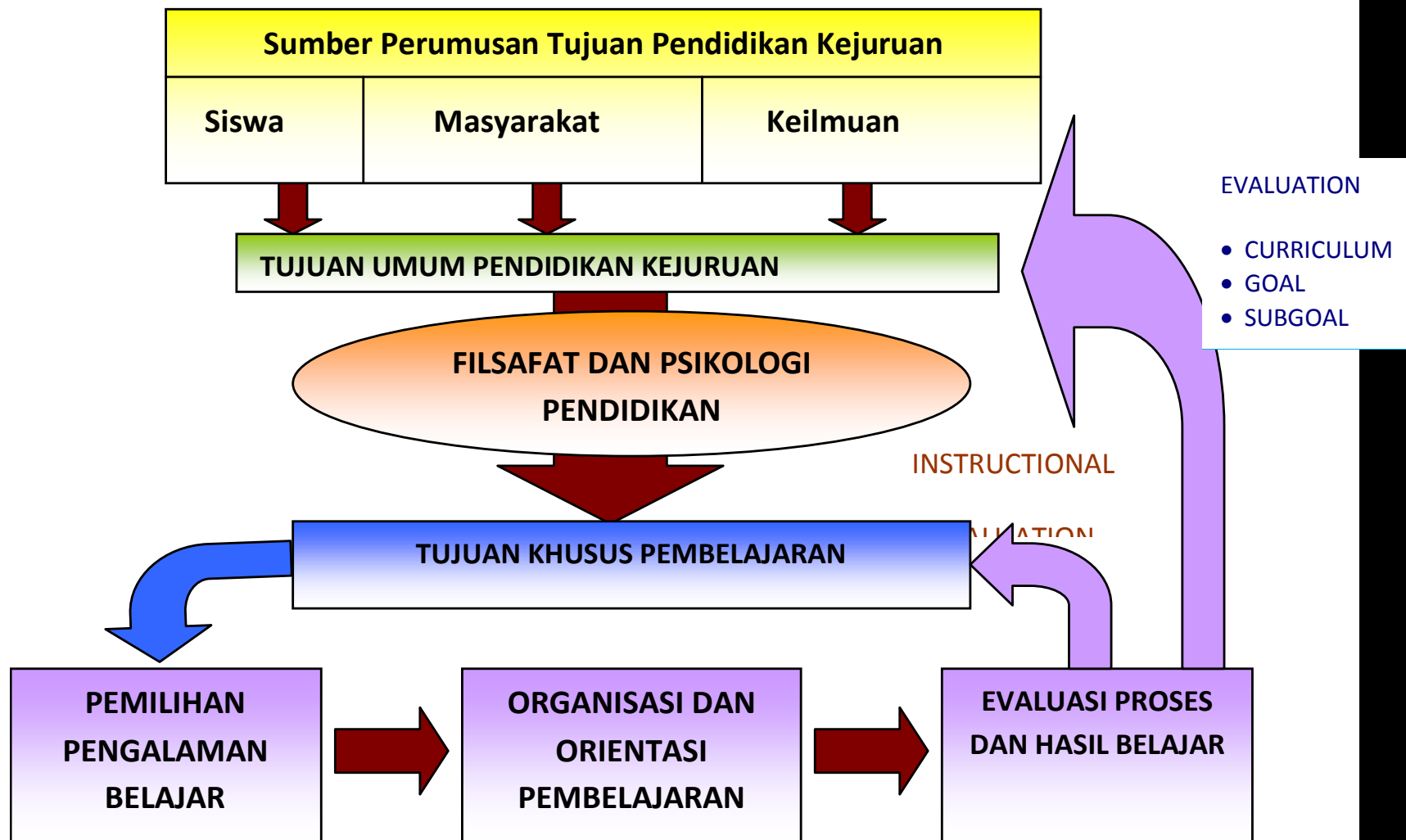
Keterlibatan Pemerintah . Keterlibatan pemerintah dalam penyelenggaraan pendidikan kejuruan, ditunjukkan dengan pengembangan dan monitoring dalam penyelenggaraan pendidikan kejuruan, serta pembinaan dan melakukan standarisasi kelulusan Nasional.

Responsif (*Responsive*). Kurikulum pendidikan kejuruan harus “responsif” terhadap perubahan teknologi di masyarakat.

Logistik (*Logistic*). Mengadakan sarana prasarana yang tepat, peralatan, pasokan, dan sumber pembelajaran.


Pengeluaran (*Expense*). Investasi implementasi kurikulum pendidikan kejuruan sangat besar.

PERENCANAAN DAN PENGEMBANGAN KURIKULUM PTK




Gambar Skema Model Kurikulum Berorientasi Tanaga Kerja

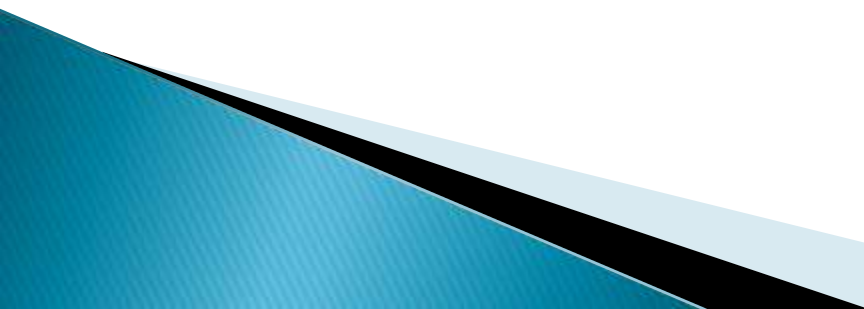
PERKEMBANGAN IDE KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI

- ▶ OLIVIA (1997:512) MENGEMUKAKAN BAHWA KURIKULUM BERDASARKAN KOMPETENSI MASUK DALAM KELOMPOK YANG DINAMAKAN "OUTCOMES-BASED CURRICULUM".
 - ▶ IDE KURIKULUM BERBASIS "OUTCOMES" DAPAT DIKATAKAN PADA AWAL ABAD KE-20 YAITU TAHUN 1918 ATAU MENURUT TUXWORTH (BURKE, 1995:10) PADA TAHUN 1920-AN.
- 

PERKEMBANGAN IDE KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI

- ▶ KEMUDIAN RALPH TYLER TAHUN 1950 MENGEMBANGKAN PROYEK KURIKULUM YANG BERTAHAP NASIONAL DAN TERKENAL DENGAN NAMA "MASTERY LEARNING AND COMPETENCY BASED".
 - ▶ TAHUN 1970–AN TOKOH SEPerti ELAM (1971) MEMPERKENALKAN PERFORMANCE–BASED UNTUK PENDIDIKAN GURU SEHINGGA DINAMAKAN PERFORMANCE–BASED TEACHER EDUCATION (PBTE)
- 


PERKEMBANGAN IDE KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI

- ▶ DALAM PERKEMBANGAN PEMIKIRAN MENGENAI KOMPETENSI, PENDEKATAN INI LEBIH BANYAK DIGUNAKAN UNTUK KURIKULUM VOKASIONAL DAN PROFESIONAL
 - ▶ PERKEMBANGAN DUNIA INDUSTRI TELAH MENYEBABKAN ADANYA TUNTUTAN AKAN TENAGA KERJA YANG MAMPU MELAKUKAN PEKERJAAN KETIKA YANG BERSANGKUTAN DITERIMA DI TEMPAT KERJA (LOON, 2001:2; CINTERFOR, 2001:1; TUXWORTH, 1995:11).
- 

ARTI KOMPETENSI

- ▶ BECKER (1977) DAN GORDON (1988) MENGEMUKAKAN BAHWA KOMPETENSI MELIPUTI "PENGETAHUAN, PEMAHAMAN, KETRAMPILAN, NILAI, SIKAP, DAN MINAT".
- ▶ WOLF (1995), DEBLING (1995), KUPPER DAN PALTHE. WOLF (1995:40) MENGATAKAN BAHWA ESENSI DARI PENGERTIAN KOMPETENSI "IS THE ABILITY TO PERFORM"

ARTI KOMPETENSI

- ▶ , DEBLING (1995:80) : "COMPETENCE PERTAINS TO THE ABILITY TO PERFORM THE ACTIVITIES WITHIN A FUNCTION OR AN OCCUPATIONAL AREA TO THE LEVEL OF PERFORMANCE EXPECTED IN EMPLOYMENT"
 - ▶ KUPPER DAN PALTHE "COMPETENCIES AS THE ABILITY OF A STUDENT/ WORKER ENABLING HIM TO ACCOMPLISH TASKS ADEQUATELY, TO FIND SOLUTIONS AND TO REALIZE THEM IN WORK SITUATIONS".
- 

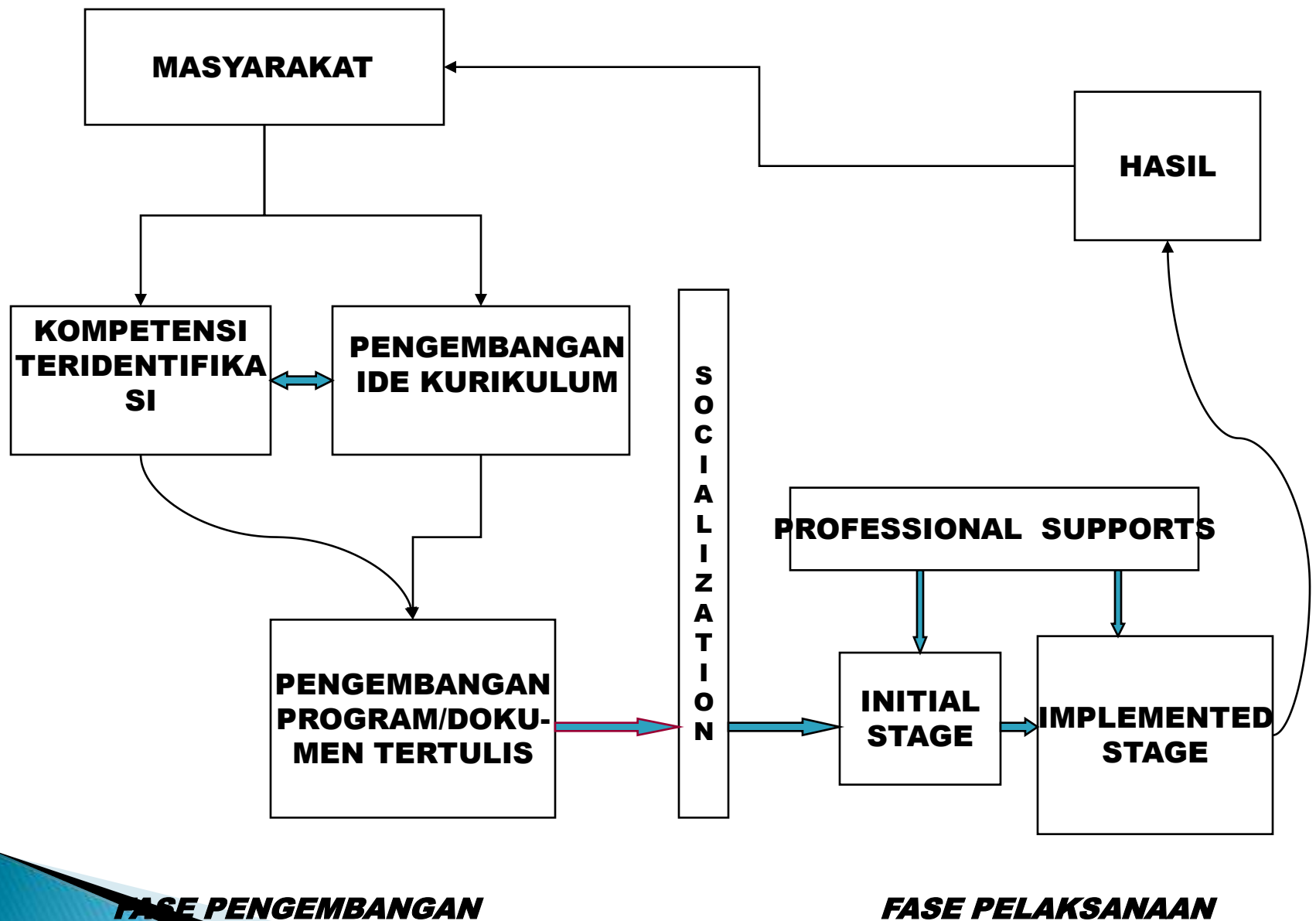
KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI

- ▶ KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI ADALAH KURIKULUM YANG PADA TAHAP PERENCANAAN (TERUTAMA DALAM TAHAP PENGEMBANGAN IDE) DIPENGARUHI OLEH KEMUNGKINAN–KEMUNGKINAN KEMAMPUAN PENDEKATAN KOMPETENSI DALAM MENJAWAB TANTANGAN YANG MUNCUL DI MASYARAKAT

PENGEMBANGAN KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI

- ▶ MENGGUNAKAN MODEL “COMPETENCY-BASED CURRICULUM”
- ▶ MENGGUNAKAN MODEL LAIN SEPERTI “STANDARD-BASED CURRICULUM” ATAU “OBJECTIVE-BASED CURRICULUM”


RUANG LINGKUP PENGEMBANGAN KURIKULUM



KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI

- ▶ PADA WAKTU MENGEMBANGKAN ATAU MENGADOPSI PEMIKIRAN KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI MAKA PENGEMBANG KURIKULUM HARUS MENGENAL BENAR LANDASAN FILOSOFI, KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENDEKATAN KOMPETENSI DALAM MENJAWAB TANTANGAN, SERTA JANGKAUAN VALIDITAS PENDEKATAN TERSEBUT KE MASA DEPAN.
- ▶ QUILLEN (2201) MENGATAKAN "THE FIRST PART OF THE PROCESS OF INTEGRATION IS TO UNDERSTAND THE THEORETICAL AND PRACTICAL BASIS OF A COMPETENCY-BASED EDUCATIONAL SYSTEM".

PROSES IMPLEMENTASI KURIKULUM

- ▶ PROSES:
 - ▶ –KETERKAITAN PROSES DENGAN
 - ▶ TUJUAN DAN KONTEN,
 - ▶ –KEJELASAN TEORI BELAJAR,
 - ▶ –KETERKAITAN DENGAN SOSIAL,
 - ▶ BUDAYA, TEKNOLOGI,
 - ▶ –KETERSEDIAAN FASILITAS DAN ALAT,
 - ▶ –ALOKASI WAKTU,
 - ▶ –FLEKSIBILITAS,
 - ▶ –PERAN GURU DAN SISWA,
 - ▶ –PERAN EVALUASI DAN FEEDBACK MECHANISM
- 

IMPLEMENTASI KURIKULUM

- ▶ SOSIALISASI (PENATAR, WAKTU, PESERTA, DAN KRITERIA KEBERHASILAN),
 - ▶ KESIAPAN PENGELOLA,
 - ▶ KESIAPAN GURU,
 - ▶ KETERSEDIAAN SUMBER,
 - ▶ KETERSEDIAAN DANA,
 - ▶ WAKTU,
 - ▶ PROSES,
 - ▶ EVALUASI,
 - ▶ FEEDBACK MECHANISM.
- 